BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka mendapatkan keimpulan yang dihasilkan yaitu :

1. Pengukuran efektifitas kinerja perusahaan menggunakan *Balanced Scorecard* adalah :
   a. Efektifitas kinerja perspektif keuangan menunjukkan hasil efektif dengan adanya peningkatan pada 3 dari 5 perhitungan indikator. Indikator yang mengalami penurunan adalah rasio cepat dan laba bersih (ROI).
   b. Efektifitas kinerja perspektif pelanggan menunjukkan hasil sangat efektif dengan peningkatan 1 dari 1 perhitungan indikator.
   c. Efektifitas kinerja perspektif bisnis internal menunjukkan hasil efektif dengan adanya peningkatan pada 1 dari 2 perhitungan pengukuran indikator. Indikator mengalami penurunan adalah produk cacat.
   d. Efektifitas kinerja perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan hasil efektif dengan adanya peningkatan pada 2 dari 3 perhitungan indikator. Indikator yang mengalami penurunan adalah produktivitas karyawan.
2. Perbaikan yang perlu dilakukan oleh Pitaloka bakery dalam menangani permasalahan produk cacat adalah dengan menggunakan analisis diagram *fishbone*. Usulan yang ditentukan berdasarkan hasil dengan pihak UKM yaitu penegasan SOP, mengadakan gathering, mengadakan pelatihan, mengganti blower pada ruangan, memberi batas wilayah antar bagian proses produksi, pemeriksaan mesin berkala, SOP penggunaan mesin dan mengganti mesin yang sudah tua.

6.2 Saran

Berdasarkan paparan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Pitaloka bakery memiliki nilai kinerja yang cukup efektif. Walau demikian, UKM diharapkan untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan efektifitas kinerjanya. Hal ini bertujuan agar strategi yang yang telah ditetapkan UKM dapat tercapai. Oleh karena itu UKM harus mampu meningkatkan efektifitas kinerja dari empat perspektif yang saling berhubungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema pengukuran kinerja dengan metode *Balanced Scorecard* pada UKM, disarankan untuk turut memperhitungkan pengaruh dari tiap perspektif secara keseluruhanserta melakukan pengembangan terhadap tolak ukur pada masing – masing perspektif.
3. Metode ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan pengukuran pada penelitian berikutnya.